

TATA CARA
PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK
MENJADI KOMPOS
(KOMPOSTING SKALA RUMAH TANGGA)



KONSEP DASAR

Salah satu metode mengurangi timbunan sampah rumah tangga adalah melalui metode pengomposan. Istilah pengomposan sampah organik menjadi kompos telah banyak dikenal oleh masyarakat, namun kompos lebih dikenal daripada proses pembuatannya.

Pengomposan merupakan salah satu upaya mengambil nilai yang ada pada bahan organik sampah sehingga dapat diperoleh zat organik yang dapat bermanfaat sebagai media penguat struktur tanah.

JENIS SAMPAH

Jenis sampah yang digunakan adalah sampah organik, misalnya sisa makanan, sisa sayuran, sisa buah-buahan sampah dapur), daun-daunan (sapuan halaman), dll

MANFAAT PENGOMPOSAN

1. Penghematan biaya pengangkutan sampah, karena sampah yang diangkut ke TPA menjadi berkurang.
2. Penghematan TPA, karena jumlah sampah yang dibawa ke

TPA makin sedikit, maka masa pakai TPA akan lebih lama

3. Mengurangi tingkat pencemaran lingkungan membantu melestarikan sumber daya alami

SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

No	Alat/Komponen	Kebutuhan	Keterangan
1	Tong bekas (kapasitas 100 liter) dan penutup	1 buah	Untuk jenis komposter ditanam di dalam tanah
2	Pipa penyalur gas (Paralox/PVC) 4 inc	4 buah. Masing-masing ½ meter	Untuk jenis yang di dalam
3	Dop 4 inc	4 buah	Untuk dasar komposter
4	Batu split atau kerikil	1/2 m ³	



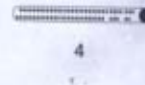
1
lubang-lubang pada sekeliling komposter



2
lubang-lubang pada dasar komposter



3
Tong sebagai komposter



4
Pipa Penyalur gas



Hasil Akhir

1. tong komposter yang diberi lubang pada sekeliling komposter. Besar diameter lubang kira-kira 1 cm dan jarak antar lubang di sekeliling komposter kira-kira 15 cm.
2. Lubang-lubang pada dasar komposter sebanyak 8 buah di bagian dasar komposter, setiap lubang berdiameter 1 cm.
3. Tong komposter tanpa pipa penyalur gas untuk metode komposter jenis di atas tanah.
4. Pipa penyalur gas di pasang 4 buah. Ukuran Pipa penyalur gas diameter 4 inci dan panjang 50 cm

Bahan

Sampah organik yang dapat di masukan ke dalam komposter adalah sisa sayuran dan buah-buahan, daun-daun yang lunak, sisa Makanan, sampah sapuan halaman, hasil pangkasan rumput, bunga-bunga dan semak.

Sumber Daya Manusia

Ibu-ibu rumah tangga. Untuk pelatihannya dilakukan oleh LSM setempat dibawah koordinasi PD kebersihan.

METODE YANG DITERAPKAN

- A. Galian lubang untuk komposter
Gali lubang sedalam 90 cm dan diameter 65 cm. Masukan kerikil setinggi 10 cm dari dasar lubang.
- B. Memasukan kerikil setelah kompos masuk ke dalam lubang galian.
Masukan komposter kedalam lubang galian yang telah diisi kerikil pada bagian dasar. Simpan komposter di tengah lubang galian. Masukan kembali sisa kerikil disekeliling komposter.
- C. Penimbunan sisa lubang galian dengan tanah.
- D. Pemasangan pipa penyalur gas.
Gali lubang sedemikian rupa sehingga ke empat pipa penyalur gas dapat dipasang disekeliling bagian atas komposter. Setelah pipa penyalur gas terpasang, tutup lubang-lubang hawa pipa dengan menaburkan kerikil. Selanjutnya urug dengan tanah sehingga hanya bagian mulut komposter dan tutupnya saja yang ada pada permukaan tanah.

Indikator dari kompos yang matang :

1. Kompos berwarna hitam kecoklatan
2. Bila dipegang tidak terasa panas dan beruap.
3. Tidak berbau sampah, Tetapi bau tanah biasa.



**buanglahhh...sampahhh...pada tempatnya.....ok !!?##*

copyright 2003-2004 allright reserved

Kementrian Lingkungan Hidup

Republik Indonesia

Asisten Deputi Urusan Limbah Domestik.

Jl. D.I. Panjaitan Kav 24 Gd C. Lt 2

Kebun Nanas, Jakarta Timur 13410